BAB IV

PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum

1. Sejarah Berdiri

a) SDN Gang Aut

Lembaga ini didirikan pada tanggal 1 Maret 1966 dan disahkan berdasarkan SK Menteri pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Lalu mendapatkan SK izin operasional sekolah pada tanggal 01 Januari 1910. Dengan status kepemilikan Pemerintah Daerah. Proses pembelajaran disekolah ini dilaksanakan dengan dua sesi yaitu sesi pertama dilaksanakan pada pagi hari-siang hari lalu sesi kedua dilaksanakan pada siang hari-sore hari dengan jumlah rombongan belajar sebanyak 16. Sekolah ini berakreditasi B dengan menggunakan Kurikulum 2013 pada proses pembelajarannya. Lalu pada saat ini SDN Gang Aut melaksanakan proses pembelajaran secara daring dikarenakan Pandemi Covid-19.

b) SDN Roda

Lembaga ini didirikan pada tanggal 01 Januari 1910 dan disahkan berdasarkan SK Menteri pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Lalu mendapatkan SK izin operasional sekolah pada tanggal 01 Januari 1910. Dengan status kepemilikan Pemerintah Daerah. Proses pembelajaran disekolah ini dilaksanakan dengan satu

sesi yaitu sesi pada pagi hari-siang hari dengan jumlah rombongan belajar sebanyak 7. Sekolah ini berakreditasi A dengan menggunakan Kurikulum 2013 pada proses pembelajarannya. Lalu pada saat ini SDN Roda melaksanakan proses pembelajaran secara daring dikarenakan Pandemi Covid-19.

c) SDN Empang 01

Lembaga ini didirikan pada tanggal 21 Desember 2015 dan disahkan berdasarkan SK Menteri pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 421.2.45-313 Tahun 2015. Lalu mendapatkan SK izin operasional sekolah 421.2.45-313 Tahun 2015 pada tanggal 21 Desember 2015. Dengan status kepemilikan Pemerintah Daerah. Proses pembelajaran disekolah ini dilaksanakan dengan dua sesi yaitu sesi pertama dilaksanakan pada pagi hari-siang hari lalu sesi kedua dilaksanakan pada siang hari-sore hari dengan jumlah rombongan belajar sebanyak 22. Sekolah ini berakreditasi A dengan menggunakan Kurikulum 2013 pada proses pembelajarannya. Lalu pada saat ini SDN Empang 01 melaksanakan proses pembelajaran secara daring dikarenakan Pandemi Covid-19.

2. Letak Geografis

a) SDN Gang Aut

SDN Gang Aut terletak di Kp. Padasuka RT 01 RW 05 Kelurahan Gudang Kecamatan Bogor Tengah Kota Bogor. Dengan posisi garis lintang -6,6104^{o} dan garis bujur 106,804.

b) SDN Roda

SDN Roda terletak di Jalan Roda No. 25 RT 02 RW 03 Kelurahan Babakan pasar Kecamatan Bogor Tengah Kota Bogor. Dengan posisi garis lintang -6,6049^{o} dan garis bujur 106,8008.

c) SDN Empang 01

SDN Empang 01 terletak di Jalan R Saleh Syarief Bustaman No 13 RT 03 RW 01 Kelurahan Gudang Kecamatan Bogor Tengah Kota Bogor. Dengan posisi garis lintang -6,6055^{o} dan garis bujur 106,7961.

3. Visi dan Misi

a) SDN Gang Aut

(1) Visi SD Negeri Gang Aut

"SD Negeri Gang Aut meningkatkan prestasi belajar dalam membentuk WNI yang beriman, bertaqwa, sehat, cerdas, terampil dan cinta tanah air (pembauran) "

(2) Misi SD Negeri Gang Aut

(a) Membentuk siswa yang beriman dan bertaqwa serta berbudi pekerti luhur

(b) Meningkatkan semangat belajar, berdisiplin dan bertanggung jawab.

(c) Menciptakan keselarasan dan keseimbangan emosi dan intelektual.

(d) Membentuk melatih siswa agar menjadi cerdas, terampil dan kreatif.

(3) Tujuan SD Negeri Gang Aut

(a) Menciptakan guru yang profesional

(b) Mewujudkan pembelajaran yang berorientasi kepada penguasaan kompetensi

(c) Terciptanya kegiatan belajar mengajar yang kondusif dan pakem

(d) Menghasilkan tamatan sekolah yang sesuai harapan Sekolah

(e) Memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar

(f) Mewujudkan komitmen Kinerja tinggi bagi semua warga Sekolah dalam segala kegiatan Sekolah

(g) Mewujudkan lulusan menguasai baca tulis Al-Qur'an bagi siswa yang beragama islam

(h) Mengoptimalkan peran serta Komite Sekolah dan masyarakat untuk membantu meningkatkan mutu pendidikan

(i) Memberikan pelayanan optimal kepada stakeholder

b) SDN Roda

(1) Visi SD Negeri Roda

"SD RODA terwujudnya sekolah ramah anak yang berkarakter, berintegritas, menumbuhkan rasa cinta budaya bangsa, beriman dan bertaqwa"

(2) Misi SD Negeri Roda

(a) Tersedia lingkungan sekolah yang rindang dan mendukung kegiatan pembelajaran

(b) Terciptanya budaya sekolah, budaya kerja yang kondusif, religious, ramah anak dan ramah lingkungan.

(c) Terlaksananya pelayanan Pendidikan yang pro aktif dan didasari kasih sayang.

(d) Terselenggaranya Pendidikan yang berwawasan lingkungan dan berkarakter budaya bangsa.

(e) Pengembangan bakat dan minat siswa dengan kegiatan pengembangan diri

(f) Terciptanya warga sekolah yang beriman dan bertaqwa

(3) Tujuan SD Negeri Roda

(a) Siswa taat beribadah terhadap tuhan yang maha esa

(b) Siswa berprestasi dibidang keagamaan

(c) Siswa cerdas dalam ilmu pengetahuan dan ilmu agama

(d) Mengembangkan potensi bakat, minat siswa dan guru

(e) Warga sekolah menjaga keasrian lingkungan sekolah

(f) Seluruh warga sekolah melakukan 3K (Kebersihan diri, kebersihan kelas, dan kebersihan sekolah)

(g) Guru mengembangkan Pendidikan yang berwawasan lingkungan

(h) Guru mengembangkan Pendidikan yang berorientasi pada karakter budaya bangsa yang kuat

(i) Guru melaksanakan pelayanan pendidikan pro aktif yang didasari dengan rasa kasih sayang

(j) Seluruh warga sekolah menciptakan budaya sekolah dan budaya kerja yang kondusif

(k) Seluruh warga sekolah menciptakan Pendidikan ramah anak dan ramah lingkungan yang didasari dengan sifat religius.

c) SDN Empang 01

(1) Visi SDN Empang 01

"Terwujudnya Peserta Didik yang Berakhlak Mulia, Mandiri, Berprestasi dan Berbudaya"

(2) Misi SDN Empang 01

(a) Mengembangkan penghayatan dan pengamalan ajaran agama

(b) Mengembangkan pendidikan karakter.

(c) Mengembangkan pembelajaran PAKEM.

(d) Mengembangkan potensi peserta didik.

(e) Meningkatkan kemandirian peserta didik dalam belajar

(f) Mengembangkan budaya lokal dan global

(g) Meningkatkan budaya lingkungan

(h) Mengembangkan mutu kelembagaan dan management

(i) Meningkatkan profesionalisme guru

(j) Mengembangkan Sarana dan Prasarana Pembelajaran

4. Sarana dan Prasarana

a) SDN Gang Aut

Tabel 1 Sarana dan Prasarana SDN Gang Aut

No	Uraian	Jumlah
1.	Ruang Kepala Sekolah	1
2.	Ruang Guru	1
3.	Ruang Kelas	8
4.	Ruang TU	1
5.	Ruang UKS	1
6.	Tempat Bermain	1
7.	Jumlah Tempat Cuci Tangan	1
8.	Bangku	96
9.	Meja Murid	192
10.	Kursi Murid	7
11.	Lemari	6
12.	Meja Guru	14
13.	Kursi Guru	6
14.	Papan Tulis	12
15.	Kursi Tamu	1
16.	Rak Buku	5

b) SDN Roda

Tabel 2 Sarana dan Prasarana SDN Roda

No	Uraian	Jumlah
1.	Lapangan	1
2.	Mushola Siswa	1
3.	Musolla Guru	1
4.	Ruang Guru	1
5.	Ruang Kelas	7
6.	Ruang Kepala Sekolah	1
7.	Ruang Multimedia	1
8.	Ruang Perpustakaan	1

9.	Ruang TU	1
10.	Wc Guru	3
11.	Wc Putra	3
12.	Wc Putri	3
13.	Meja Siswa	160
14.	Kursi Siswa	208
15.	Meja Guru	7
16.	Kursi Guru	7
17.	Papan Tulis	7
18.	Lemari	7
19.	Rak hasil karya peserta didik	7
20.	Tempat Sampah	7
21.	Jam Dinding	7
22.	Kotak kontak	7
23.	Rak Buku	7
24.	Alat Peraga	7

c) SDN Empang 01

Tabel 3 Sarana dan Prasarana SDN Empang 01

No.	Nama Sarana	Keadaan	Jumlah
1.	Ruang Kelas	Baik	19
2.	Perpustakaan	Baik	1
3.	Ruang Kepala Sekolah	Baik	1
4.	Ruang Guru	Baik	1
5.	Kamar Mandi Guru	Baik	4
6.	Kamar Mandi Siswa	Baik	6
7.	Lapangan	Baik	1
8.	Meja Guru	Baik	22
9.	Kursi Guru	Baik	26

10.	Kursi Kelas	Baik	836
11.	Meja Kelas	Baik	418
12.	Lemari	Baik	25
13.	Tempat Sampah	Baik	44
14.	Papan Tulis	Baik	22
15.	Jam Dinding	Baik	22
16.	Kotak Kontak/Soket Listrik	Baik	22
17.	Tempat Cuci Tangan	Baik	2
18.	Papan pengumuman	Baik	1
19.	Kursi dan Meja Tamu	Baik	1
20.	Simbol Kenegaraan	Baik	1
21.	Penanda Waktu (Bell Sekolah)	Baik	1
22.	Perlengkapan Ibadah	Baik	1
23.	Tape Recorder	Baik	1
24	Cermin	Baik	1
25.	Taplak meja	Baik	22
26.	Televisi	Baik	1
27.	Akses Internet	Baik	1
28.	Kloset Jongkok	Baik	10
29.	Tempat Air (Bak)	Baik	10
30.	Gayung	Baik	10
31.	Catatan Kesehatan Siswa	Baik	1
32.	Perlengkapan P3K	Baik	2
33.	Selimut	Baik	3
34.	Termometer Badan	Baik	2
35.	Timbangan Badan	Baik	2
36.	Pengukur Tinggi Badan	Baik	2

5. Keadaan Guru dan Siswa

a) SDN Gang Aut

Tabel 4 Data Guru SDN Gang Aut

No	Nama	Jenis Kelamin	NIP	Status Kepegawaian	Pendidikan Terakhir
1.	Drs. Tri wahyudi rahmat, M.M	L	196301261986101003	Kepala Sekolah	S2
.2.	Andri Riansyah	L	-	Guru Mapel	S1 Pendidikan Agama Islam
3.	Ane Noviane	P	-	Guru Kelas	S1 PGSD
4.	Bayu Pipit Angga Kusuma	L	-	Guru Kelas	S1 PGSD
5.	Heni Kustini	P	197006062006042006	Guru Kelas	S1 PGSD
6.	Heni Nurhaeni	P	-	Guru Kelas	S1 PGSD
7.	Jumini	P	196303021986032010	Guru Kelas	S1 PGSD
8.	Lucia Yuniarti	P	-	Guru Kelas	S1 PGSD
9.	Lusianna Situmeang	P	197105202005012002	Guru Mapel	S1 Pendidikan Agama
10.	Mc. Endang Pujiastuti	P	196110211982012004	Guru Mapel	S1 Pendidikan Agama
11.	Rahayu Puji Lestari	P	-	Guru Kelas	S1 PGSD
12.	Rusyadi Adi Wibowo	L	199302102019031003	Guru Kelas	S1 PGSD

13.	Siti Elfrida Shafitri	P	-	Guru Kelas	S1 PGSD
14.	Yarka Rindayu	L	-	Guru Mapel	S1 PJOK
15.	Yeni Heryani	P	198403062019 032003	Guru Kelas	S1 PGSD
16.	Yeni Mulyani	P	197807152008 012013	Guru Kelas	S1 PGSD
17.	Yeyet Kuswiaty	P	197605232011 012001	Guru Kelas	S1 PGSD

Tabel 5 Data Jumlah Siswa Berdasarkan Jenis Kelamin

Laki-laki	Perempuan	Total
183	200	383

b) SDN Roda

Tabel 6 Data Guru SDN Roda

No	Nama	Jenis Kelamin	NIP	Status Kepegawaian	Pendidikan Terakhir
1.	R. Etti Nurhayati	P	196809171992122001	Kepala Sekolah	S1 Bahasa
2.	Awang Dartimah	L	-	Guru Mapel	S1 Bahasa
3.	Henny Sunarti	P	196305301986102001	Guru Mapel	S1 PAI
4.	Ira Puspitasari	P	-	Guru Kelas	S1 PGSD
5.	Maryani	P	196602091988032005	Guru Mapel	S1 PJOK
6.	Rizky Utami	P	199601112020122008	Guru Kelas	S1 PGSD
7.	Siti Hidayah	P	-	Guru Kelas	S1 PGSD
8.	Sofiantini	P	196207121983052015	Guru Kelas	D2 PGSD
9.	SRI INTAN RAHAYU	P	-	Guru Kelas	S1 PGSD
10.	Yuliana Rahmaningrum	P	198607302019032003	Guru Kelas	S1 PGSD

Tabel 7 Data Jumlah Siswa Berdasarkan Jenis Kelamin

Laki-laki	Perempuan	Total
103	93	196

c) SDN Empang 01

Tabel 8 Data Guru SDN Empang 01

No	Nama	Jenis Kelamin	NIP	Status Kepegawaian	Pendidikan Terakhir
1.	Hj. Nurdahniar. S. Pd	P	196712311986052017	Kepala Sekolah	S1
.2.	Ai Juliani	P	199207192019032006	Guru Kelas	S1
3.	Aisyah	P	196106121984122005	Guru Mapel	S1
4.	Ema Rachmadiatno	L	196501081988031008	Guru Mapel	S1
5.	Isnawati	P	197209032005012005	Guru Kelas	S1
6.	Juarsih Anwari	P	196704282008012002	Guru Kelas	S1
7.	Junaeni	P	196602212008012001	Guru Kelas	S1
8.	Lilis Cicih	P	196604052007012019	Guru Kelas	S1
9.	Maemunah	P	197210132008012004	Guru Kelas	S1
10.	Melly Garmilia	P	196502191986032006	Guru Kelas	S1
11.	Nelly Suryani	P	196505152008012003	Guru Kelas	S1
12.	Nellyana	P	196206111983052006	Guru Kelas	S1
13.	Siti Rahayu	P	1965121520080	Guru Kelas	S1

			12002		
14.	Titin Fatimah	P	196201121984122003	Guru Mapel	S1
15.	Arizal Falah Gayo, S.pd	L	198002162021211003	Guru Kelas	S1
16.	Dina Marliana Solihat	P	198103212021212006	Guru Kelas	S1
17.	Eva Griwahyuni	P	197601202021212001	Guru Kelas	S1
18.	Indah Dewi Ramalia	P	198007292021212002	Guru Kelas	S1
19.	Adi Abdilah	L	-	Guru Kelas	S1
20.	Imas Lismawati	P	-	Guru Kelas	S1
21.	Indriani Sapitri Lestari	P	-	Guru Kelas	S1
22.	Selviani	P	-	Guru Mapel	S1
23.	Siti Aisyah	P	-	Guru Kelas	S1
24.	Sutrisno	L	-	Guru Kelas	S1
25.	Tomy Faizal Firdaus	L	-	Guru Mapel	S1
26.	Winarti Halim	P	-	Guru Kelas	S1

Tabel 9 Data Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Jenis Kelamin

Laki-laki	Perempuan	Total
301	283	584

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Data mengenai kompetensi pedagogik guru dan kualitas pembelajaran daring sekolah dasar di Bogor Tengah dianalisis

menggunakan analisis statistik deskriptif. Hasil analisis deskriptif dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 10 Hasil Analisis Deskriptif

Statistics			
		Kompetensi Pedagogik	Kualitas Pembelajaran Daring
N	Valid	50	50
	Missing	0	0
Mean		98.52	42.72
Median		101.00	44.00
Mode		101	48
Std. Deviation		13.652	7.530
Variance		186.377	56.696
Range		52	32
Minimum		71	24
Maximum		123	56
Sum		4926	2136

a. Kompetensi Pedagogik Guru

Data kompetensi pedagogik guru dalam penelitian ini diperoleh dengan skala yang dijawab oleh guru SDN Gang Aut, SDN Roda dan SDN Empang 01 sebanyak 50 guru. Berdasarkan tabel 21 maka dapat diketahui rata-rata skor sebesar 98,52 nilai tengah sebesar 101 atau nilai yang paling sering muncul sebesar 101 standar deviasi sebesar 13,652 skor minimum adalah 71 dan skor maksimum adalah 123. Untuk skor setiap indikator dari kompetensi pedagogik guru dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 11 Skor Indikator Angket Kompetensi Pedagogik Guru

No	Indikator	Jumlah Skor	Persentase
1	Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional dan intelektual	660	14%
2	Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik	500	10%
3	Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu	498	10%
4	Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik	633	13%
5	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran	453	9%
6	Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki	642	13%
7	Berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun dengan peserta didik	307	6%
8	Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar	465	9%
9	Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran	315	7%
10	Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran	453	9%
Total		4926	100%

Berdasarkan tabel, dapat diketahui pada indikator kompetensi pedagogik guru yang memiliki skor tertinggi adalah indikator menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, sosial, kultural,

emosional dan intelektual dengan skor 660 atau 14% dan skor terendah adalah indikator berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun dengan peserta didik dengan skor 307 atau 6%.

Berdasarkan data tersebut dapat dihitung pula kelas interval dan besar interval dengan rumus sebagai berikut:

P = R/K

Keterangan:

P = Besar interval

R = Range (rentang nilai)

K = Kelas interval (1 + Log N)

N = Jumlah responden

3,3 = Konstanta

Diketahui:

R = db – dk

= 123 – 71 = 52

K = 1 + 3,3 Log N

= 1 + 3,3 Log 50

= 1 + 3,3 (1,699)

= 1 + 6,6067

= 6,6067= 7

Maka P = R/K = 52/7 = 7

Berdasarkan tabel di atas dapat dirincikan data dari setiap sekolah untuk skor indikator kompetensi pedagogik guru adalah sebagai berikut.

Tabel 12 Skor Indikator Angket Kompetensi Pedagogik Guru di SDN Gang Aut

No	Indikator	Jumlah Skor	Persentase
1	Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional dan intelektual	211	14%
2	Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik	154	10%
3	Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu	162	10%
4	Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik	200	13%
5	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran	133	9%
6	Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki	203	13%
7	Berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun dengan peserta didik	99	6%
8	Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar	148	10%
9	Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran	96	6%
10	Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran	145	9%
Total		1551	100%

Berdasarkan tabel, dapat diketahui pada indikator kompetensi pedagogik guru yang memiliki skor tertinggi adalah indikator menguasai

karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional dan intelektual dengan skor 211 atau 14% dan skor terendah adalah indikator memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran dengan skor 96 atau 6%.

Tabel 13 Skor Indikator Angket Kompetensi Pedagogik Guru di SDN Empang 01

No	Indikator	Jumlah Skor	Persentase
1	Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional dan intelektual	323	13%
2	Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik	245	10%
3	Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu	241	10%
4	Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik	313	13%
5	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran	227	9%
6	Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki	318	13%
7	Berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun dengan peserta didik	151	6%
8	Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar	231	10%
9	Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran	155	6%
10	Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran	229	10%

Total	2433	100%

Berdasarkan tabel, dapat diketahui pada indikator kompetensi pedagogik guru yang memiliki skor tertinggi adalah indikator menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional dan intelektual dengan skor 323 atau 13%, menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik dengan skor 313atau 13% dan memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki dengan skor 318 atau 13% dan skor terendah adalah indikator berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun dengan peserta didik dengan skor 151 atau 6% dan memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran dengan skor 155 atau 6%.

Tabel 14 Skor Indikator Angket Kompetensi Pedagogik Guru di SDN Roda

No	Indikator	Jumlah Skor	Persentase
1	Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional dan intelektual	126	13%
2	Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik	101	11%
3	Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu	95	10%
4	Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik	120	13%
5	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran	93	10%

6	Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki	121	13%
7	Berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun dengan peserta didik	57	6%
8	Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar	86	9%
9	Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran	64	7%
10	Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran	79	8%
Total		942	100%

Berdasarkan tabel, dapat diketahui pada indikator kompetensi pedagogik guru yang memiliki skor tertinggi adalah indikator menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional dan intelektual dengan skor 126 atau 13%, menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik dengan skor 120 atau 13%, dan memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki dengan skor 121 atau 13%. Sedangkan skor terendah adalah indikator berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun dengan peserta didik dengan skor 307 atau 6%.

Tabel 15 Distribusi Frekuensi Variabel Kompetensi Pedagogik

No	Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
1	71-78	5	10%

2	79-86	7	14%
3	87-94	5	10%
4	95-102	10	20%
5	103-110	15	30%
6	111-118	4	8%
7	119-126	4	8%
Total		50	100%

Berdasarkan tabel frekuensi di atas dapat dijelaskan bahwa skor untuk variabel kompetensi pedagogik, diketahui pada rentang 71 sampai dengan 78 sebanyak 5 guru (10%), rentang 79 sampai dengan 86 sebanyak 7 guru (14%), rentang 87 sampai dengan 94 sebanyak 5 guru (10%), rentang 95 sampai dengan 102 sebanyak 10 guru (20%), rentang 103 sampai dengan 110 sebanyak 15 guru (30%), rentang 111 sampai dengan 118 sebanyak 4 guru (8%), dan rentang 119 sampai dengan 126 sebanyak 4 guru (8%).

Hasil distribusi frekuensi tersebut dapat dilihat pada histogram di bawah ini :

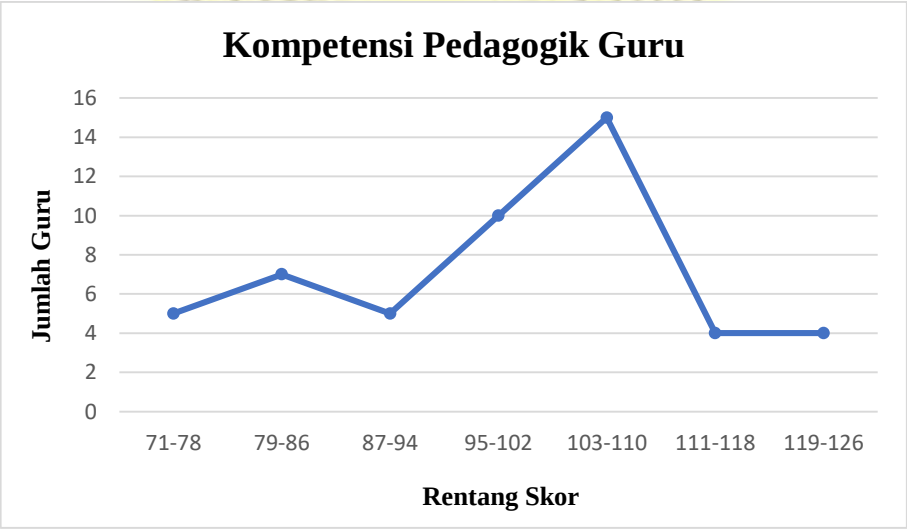

Gambar 1 Histogram Data Hasil Penelitian Variabel Kompetensi Pedagogik Guru

Berdasarkan histogram di atas, dapat dijelaskan bahwa jumlah frekuensi tertinggi terletak pada rentang nilai 103 - 110 sebanyak 15 guru dengan persentase 30%, dan pada kategori terendah pada rentang 111–118 dan rentang 119-126 sebanyak 4 guru dengan persentase 8%.

b. Kualitas Pembelajaran Daring

Data kualitas pembelajaran daring dalam penelitian ini diperoleh dengan skala yang dijawab oleh guru SDN Gang Aut, SDN Roda dan SDN Empang 01 sebanyak 50 guru. Berdasarkan tabel 21 maka dapat diketahui rata-rata skor sebesar 42,72 nilai tengah sebesar 44 atau nilai yang paling sering muncul sebesar 48 standar deviasi sebesar 7,530 skor minimum adalah 24 dan skor maksimum adalah 56. Untuk skor setiap indikator dari kualitas pembelajaran daring dapat dilihat pada tabel berikut ini:

KAMPUS BERTAUHID

Tabel 16 Skor Indikator Angket Kualitas Pembelajaran Daring

No	Indikator	Jumlah Skor	Persentase
1	Mencapai tujuan pembelajaran	346	16%
2	Peserta didik aktif, kreatif, dan mandiri dalam pembelajaran	285	13%
3	Pembelajaran dirasakan manfaatnya dan mempunyai nilai-nilai (*values*) yang dapat diimplementasikan dalam kehidupan	313	15%

4	Pembelajaran kondusif dengan suasana menyenangkan, menantang dan berkesan bagi peserta didik	468	22%
5	Guru menggunakan media/alat dan metode pembelajaran yang bervariasi	436	20%
6	Teknis	147	7%
7	Dukungan	141	7%
Total		2136	100%

Berdasarkan tabel, dapat diketahui pada indikator kualitas pembelajaran daring yang memiliki skor tertinggi adalah indikator pembelajaran kondusif dengan suasana menyenangkan, menantang dan berkesan bagi peserta didik dengan skor 468 atau 22% dan skor terendah adalah indikator teknis dengan skor 147 atau 7% dan indikator dukungan dengan skor 141 atau 7%.

Berdasarkan data tersebut dapat dihitung pula kelas interval dan besar interval dengan rumus sebagai berikut:

P = R/K

Keterangan:

P = Besar interval

R = Range (rentang nilai)

K = Kelas interval (1 + Log N)

N = Jumlah responden

3,3 = Konstanta

Diketahui:

R = db – dk

= 56 – 24 = 32

K = 1 + 3,3 Log N

= 1 + 3,3 Log 50

= 1 + 3,3 (1,699)

= 1 + 6,6067

= 7,6067 = 7

Maka P = R/K = 32/7 = 4,571 = 5

Berdasarkan tabel di atas dapat dirincikan data dari setiap sekolah untuk skor indikator kualitas pembelajaran daring adalah sebagai berikut.

Tabel 17 Skor Indikator Angket Kualitas Pembelajaran Daring di SDN Gang Aut

No	Indikator	Jumlah Skor	Persentase
1	Mencapai tujuan pembelajaran	115	17%
2	Peserta didik aktif, kreatif, dan mandiri dalam pembelajaran	94	13%
3	Pembelajaran dirasakan manfaatnya dan mempunyai nilai-nilai (*values*) yang dapat diimplementasikan dalam kehidupan	101	16%
4	Pembelajaran kondusif dengan suasana menyenangkan, menantang dan berkesan bagi peserta didik	147	21%
5	Guru menggunakan media/alat dan metode pembelajaran yang bervariasi	132	19%
6	Teknis	51	7%
7	Dukungan	48	7%
Total		688	100%

Berdasarkan tabel, dapat diketahui pada indikator kualitas pembelajaran daring yang memiliki skor tertinggi adalah indikator mencapai tujuan pembelajaran dengan skor 115 atau 17%. Sedangkan skor terendah adalah indikator teknis dengan skor 51 atau 7% dan indikator dukungan dengan skor 48 atau 7%.

Tabel 18 Skor Indikator Angket Kualitas Pembelajaran Daring di SDN Empang 01

No	Indikator	Jumlah Skor	Persentase
1	Mencapai tujuan pembelajaran	161	16%
2	Peserta didik aktif, kreatif, dan mandiri dalam pembelajaran	143	14%
3	Pembelajaran dirasakan manfaatnya dan mempunyai nilai-nilai (*values*) yang dapat diimplementasikan dalam kehidupan	151	14%
4	Pembelajaran kondusif dengan suasana menyenangkan, menantang dan berkesan bagi peserta didik	229	22%
5	Guru menggunakan media/alat dan metode pembelajaran yang bervariasi	215	21%
6	Teknis	70	7%
7	Dukungan	61	6%
Total		1030	100%

Berdasarkan tabel, dapat diketahui pada indikator kualitas pembelajaran daring yang memiliki skor tertinggi adalah indikator guru menggunakan media/alat dan metode pembelajaran yang bervariasi

dengan skor 215 atau 21%. Sedangkan skor terendah adalah indicator dukungan dengan skor 61 atau 6%.

Tabel 19 Skor Indikator Angket Kualitas Pembelajaran Daring di SDN Roda

No	Indikator	Jumlah Skor	Persentase
1	Mencapai tujuan pembelajaran	70	17%
2	Peserta didik aktif, kreatif, dan mandiri dalam pembelajaran	48	11%
3	Pembelajaran dirasakan manfaatnya dan mempunyai nilai-nilai (*values*) yang dapat diimplementasikan dalam kehidupan	61	15%
4	Pembelajaran kondusif dengan suasana menyenangkan, menantang dan berkesan bagi peserta didik	92	22%
5	Guru menggunakan media/alat dan metode pembelajaran yang bervariasi	89	21%
6	Teknis	26	6%
7	Dukungan	32	8%
Total		418	100%

Berdasarkan tabel, dapat diketahui pada indikator kualitas pembelajaran daring yang memiliki skor tertinggi adalah indikator pembelajaran kondusif dengan suasana menyenangkan, menantang dan berkesan bagi peserta didik dengan skor 92 atau 22%. Sedangkan skor terendah adalah indikator teknis dengan skor 26 atau 6%.

Tabel 20 Distribusi Frekuensi Variabel Disiplin Belajar Siswa

No	Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)

1	24-29	4	8%
2	30-35	4	8%
3	36-41	11	22%
4	42-47	16	32%
5	48-53	11	22%
6	54-59	4	8%
Total		50	100%

Berdasarkan tabel frekuensi di atas dapat dijelaskan bahwa skor untuk variabel kualitas pembelajaran daring, diketahui pada rentang 24 sampai dengan 29 sebanyak 4 guru (8%), rentang 30 sampai dengan 35 sebanyak 4 guru (8%), rentang 36 sampai dengan 41 sebanyak 11 guru (22%), rentang 42 sampai dengan 47 sebanyak 16 guru (32%), rentang 48 sampai dengan 53 sebanyak 11 guru (22%), rentang 54 sampai dengan 59 sebanyak 4 guru (8%).

Hasil distribusi frekuensi tersebut dapat dilihat pada histogram di bawah ini:

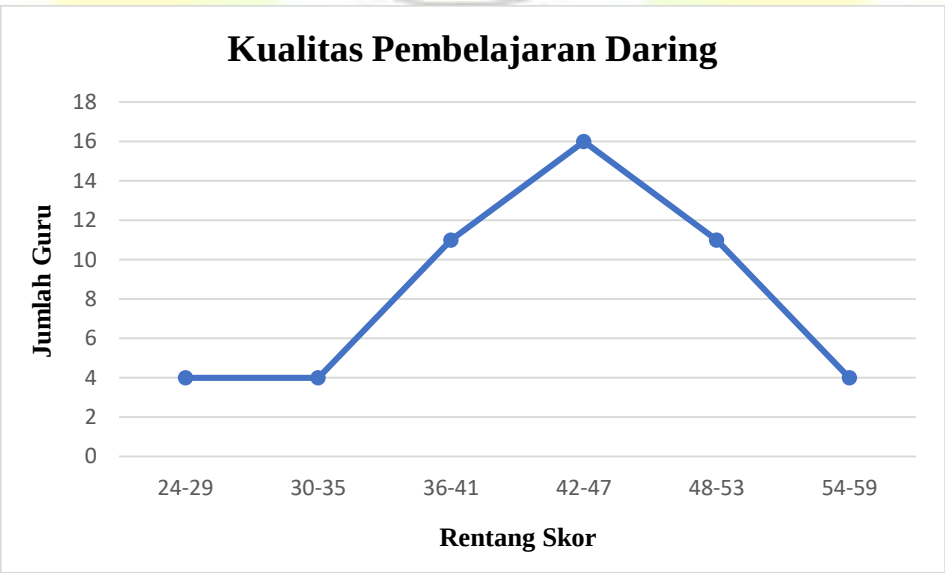

Gambar 2 Histogram Data Hasil Penelitian Variabel Kualitas Pembelajaran Daring

Berdasarkan histogram di atas, dapat dijelaskan bahwa jumlah frekuensi tertinggi terletak pada rentang nilai 42–47 sebanyak 16 guru dengan persentase 32%, dan pada kategori terendah pada rentang 24-29, rentang 30-35 dan rentang 54-59 sebanyak 4 guru dengan persentase 8%.

C. Pengujian Prasyarat Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang dikumpulkan dan dianalisis berdistribusi normal atau tidak.

Tabel 21 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.05465089
Most Extreme Differences	Absolute	.109
	Positive	.071
	Negative	-.109
Test Statistic		.109
Asymp. Sig. (2-tailed)		.195[c]
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Berdasarkan hasil dari uji normalitas dalam penelitian ini diperoleh bahwa nilai signifikansi sebesar 0,195. Berdasarkan perhitungan data

yang diperoleh, dapat diketahui nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui bentuk hubungan linear atau tidak antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Tabel 22 Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Kualitas Pembelajaran Daring * Kompetensi Pedagogik	Between Groups	(Combined)	2523.380	30	84.113	6.275	.000
		Linearity	1972.511	1	1972.511	147.144	.000
		Deviation from Linearity	550.869	29	18.995	1.417	.216
	Within Groups		254.700	19	13.405		
	Total		2778.080	49			

Berdasarkan hasil dari uji linearitas dalam penelitian ini diperoleh bahwa nilai signifikansi sebesar 0.216. Berdasarkan perhitungan data yang diperoleh, dapat diketahui nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini linier.

D. Pengujian Hipotesis

1. Analisis Persamaan Regresi

Dari hasil persamaan regresi sederhana dalam penelitian ini adalah:

Tabel 23 Hasil Analisis persamaan Regresi Sederhana

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3.067	4.263		-.719	.475
	Kompetensi Pedagogik	.465	.043	.843	10.841	.000
a. Dependent Variable: Kualitas Pembelajaran Daring						

Dari tabel di atas diperoleh nilai constanta (a) sebesar -3.067, nilai komponen b sebesar 0,465.

Sehingga persamaan regresinya adalah:

Y = a + bx

Y = -3.067 + 0, 465 x

Hal ini berarti pada setiap penambahan 1% kompetensi pedagogik maka kualitas pembelajaran daring akan meningkat sebesar 0,465.

2. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 24 Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate

1	.843[a]	.710	.704	4.097
a. Predictors: (Constant), Kompetensi Pedagogik				

Analisis koefisien determinasi (R^2) dari hasil pengolahan data dengan program *SPSS* versi 24 dalam penelitian ini diperoleh R square sebesar 0,710. Mengacu kepada hasil perhitungan tersebut, dapat diartikan bahwa disiplin belajar siswa dipengaruhi oleh perhatian orang tua sebesar 71%.

Adapun untuk memenuhi perhitungan persentase adalah sebagai berikut:

$KD = r^2 \times 100\%$

$KD = 0{,}843^2 \times 100\%$

$0{,}710649 \times 100\% = 71\%$

Dari hasil perhitungan di atas maka dapat disimpulkan ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y sebesar 71%.

3. Uji Signifikansi

Tabel 25 Hasil Uji Signifikansi

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3.067	4.263		-.719	.475
	Kompetensi Pedagogik	.465	.043	.843	10.841	.000
a. Dependent Variable: Kualitas Pembelajaran Daring						

Berdasarkan perhitungan pada Uji-t di atas maka 10,841>2,008 yang artinya $t_{hitung}>t_{tabel}$ dengan nilai signifikansi diperoleh sebesar 0,000<0,05 yang artinya terdapat pengaruh signifikan variabel kompetensi pedagogik guru (X) terhadap kualitas pembelajaran daring (Y). Berdasarkan hasil uji signifikansi diatas maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak dengan kata lain ada pengaruh yang positif kompetensi pedagogik guru terhadap kualitas pembelajaran daring sekolah dasar di Bogor Tengah.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan hasil penelitian ini merupakan uraian hasil analisis data yang ditemukan dalam proses penelitian yang dilaksanakan kepada guru di SDN Gang Aut, SDN Roda dan SDN Empang 01 ini dilakukan dengan cara memberikan angket variabel kompetensi pedagogik guru (X) dan variabel kualitas pembelajaran daring (Y).

Hasil penelitian pada variabel kompetensi pedagogik guru (X) diperoleh informasi bahwa pada indikator pertama yaitu menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional dan intelektual dengan nilai sebesar 14%. Pemahaman peserta didik merupakan salah satu aspek yang harus dimiliki guru. Dua hal yang mencangkup ke dalam aspek pemahaman peserta didik yaitu kecakapan dan kepribadian. Oleh karena itu, dalam pembelajaran seyogyanya guru memperhatikan aspek kecakapan dan kepribadian dalam menentukan

kurikulum, sistem pengajaran dan penilaian, beban belajar, dan populasi siswa dalam satu kelas (Barnawi & Arifin, 2013).

Kemudian hasil penelitian pada indikator kedua yaitu menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik dengan nilai sebesar 10%. Guru harus menguasai berbagai metode dan model pembelajaran yang kreatif dan teori belajar serta prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik (Permendiknas, Nomor 16 Tahun 2007).

Lalu hasil penelitian pada indikator ketiga yaitu mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran atau bidang pengembangan yang diampu dengan nilai sebesar 10%, hal ini mencangkup tentang pemahaman prinsip-prinsip pengembangan kurikulum dan menentukan tujuan pembelajaran. Selanjutnya hasil penelitian pada indikator keempat yaitu menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik dengan nilai sebesar 13%, hal ini mencangkup pengembangan perangkat pembelajaran serta penggunaan media pembelajaran sesuai dengan karakteristik peserta didik.

Kemudian hasil penelitian pada indikator kelima yaitu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran dengan nilai sebesar 9%. Peran teknologi pembelajaran sangat diperlukan dalam dunia pendidikan. teknologi pembelajaran berperan dalam upaya memecahkan masalah pendidikan dan pembelajaran (Barnawi & Arifin, 2013).

Lalu hasil penelitian pada indikator keenam yaitu memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki dengan nilai sebesar 13%. Pengembangan peserta didik merupakan kegiatan yang bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat dan minat sesuai dengan kondisi sekolah. Disini sangat dibutuhkan peran guru dalam mengoptimalkan bakat dan minat peserta didik (Barnawi & Arifin, 2013).

Selanjutnya hasil penelitian pada indikator ketujuh yaitu berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik dengan nilai sebesar 6%. Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah antara dua atau beberapa subjek. Oleh karena itu pembelajaran harus bersifat dialogis, yang dimana dalam pembelajaran harus berlangsung komunikasi aktif dua arah (Barnawi & Arifin, 2013). Selain berkomunikasi secara efektif guru juga harus menggunakan Bahasa yang santun Ketika berkomunikasi dengan peserta didik.

Kemudian hasil penelitian pada indikator kedelapan yaitu menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar dengan nilai sebesar 9%. Evaluasi hasil belajar adalah suatu proses yang sistematis dan berkelanjutan untuk menentukan kualitas (nilai dan arti) daripada hasil belajar peserta didik, berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu (Asrul, 2014). Oleh karena itu penting sekali bagi seorang guru untuk

mengevaluasi hasil belajar siswa untuk menentukan atau sudah tercapai atau belum nya tujuan pembelajaran.

Lalu hasil penelitian pada indikator kesembilan yaitu memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran dengan nilai sebesar 7% serta hasil penelitian pada indikator kesepuluh yaitu melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran dengan nilai sebesar 9%. Pemanfaatan hasil evaluasi dan penilaian serta melakukan tindakan reflektif dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Hasil penelitian pada variabel kualitas pembelajaran daring (Y) diperoleh data bahwa pada indikator pertama yaitu mencapai tujuan pembelajaran diperoleh nilai sebesar 16%, pembelajaran yang bermutu adalah pembelajaran yang dapat mencapai tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran merupakan turunan dari tujuan pendidikan (Mujahidin, 2017).

Kemudian hasil penelitian pada indikator kedua yaitu peserta didik aktif, kreatif, dan mandiri dalam pembelajaran diperoleh nilai sebesar 13%, dengan pembelajaran kreatif diharapkan keaktifan peserta didik lebih tinggi karena kreativitas menuntut aktivitas peserta didik . Tingkat kreativitas akan berpengaruh terhadap mutu pembelajaran dan mutu peserta didik yang lebih berkembang potensinya (Mujahidin, 2017).

Lalu hasil penelitian pada indikator ketiga yaitu pembelajaran dirasakan manfaatnya dan mempunyai nilai-nilai (values) yang dapat diimplementasikan dalam kehidupan diperoleh nilai sebesar 15%, kebermanfaatan pembelajaran yang dirasakan peserta didik merupakan indikator pembelajaran bermutu. Kebermanfaatan tersebut harus dirasakan oleh peserta didik sehingga peserta didik termotivasi untuk mengikuti pembelajaran sekaligus termotivasi untuk menguasai materi pembelajaran secara optimal. Dalam istilah di atas pembelajaran yang berorientasi terhadap *Long Life education* (BoLong) atau pendidikan sepanjang hayat (Mujahidin, 2017).

Selanjutnya hasil penelitian pada indikator keempat yaitu pembelajaran kondusif dengan suasana menyenangkan, menantang dan berkesan bagi peserta didik diperoleh nilai sebesar 22%, sesuatu yang menyenangkan dan menantang akan menjadi kesan tersendiri bagi peserta didik. dengan pembelajaran yang berkesan memungkinkan materi dan proses pembelajaran dapat diingat lebih lama oleh peserta didik (Mujahidin, 2017)

Kemudian hasil penelitian pada indikator kelima yaitu guru menggunakan media/alat dan metode pembelajaran yang bervariasi diperoleh nilai sebesar20%, media dan alat pembelajaran merupakan sarana pembelajaran yang mendukung terhadap ketercapaian tujuan pembelajaran. Penggunaan media/alat dan metode yang bervariasi ini

diyakini akan menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan berkesan sehingga pembelajaran pun akan bermutu (Mujahidin, 2017).

Lalu hasil penelitian pada indikator keenam yaitu teknis diperoleh nilai sebesar 7%. Sub-indikator ini berkaitan dengan kemampuan siswa dalam menggunakan media yang digunakan pada pembelajaran daring dan signal internet yang digunakan (Puspitaningtyas & Dewi, 2020).

Serta hasil penelitian pada indikator ketujuh yaitu dukungan diperoleh nilai sebesar 7%. Dukungan berkaitan dengan pihak eksternal yaitu sekolah, wali murid dan pemerintah. Dukungan yang diberikan berdasarkan kriteria pemberian fasilitas dan pelatihan yang diberikan oleh sekolah kepada guru dan siswa demi kelancaran berlangsungnya pembelajaran daring (Puspitaningtyas & Dewi, 2020).

Berdasarkan hasil dari uji normalitas dalam penelitian ini diperoleh bahwa nilai signifikansi sebesar 0,195. Berdasarkan perhitungan data yang diperoleh, dapat diketahui nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal. Kemudian, berdasarkan hasil dari uji linearitas dalam penelitian ini diperoleh bahwa nilai signifikansi sebesar 0.216. Berdasarkan perhitungan data yang diperoleh, dapat diketahui nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini terdapat pengaruh yang linier antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Lalu dari hasil persamaan regresi diketahui bahwa nilai koefisien variabel kompetensi pedagogik (X) sebesar 0,465 dengan nilai konstanta -3,067. Maka didapatkanlah persamaan regresi nya yaitu Y=-3,067+0,645 X, maka setiap penambahan 1% kompetensi pedagogik guru akan meningkatkan kualitas pembelajaran daring sebesar 0,465. Kemudian berdasarkan hasil uji koefisien determinasi diperoleh R square sebesar 0,710 atau 71%, hal ini berarti pengaruh kompetensi pedagogik terhadap kualitas pembelajaran daring sebesar 71%. Sedangkan berdasarkan uji hipotesis statistik diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000<0,05, hal ini berarti H_o ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh kompetensi pedagogik terhadap kualitas pembelajaran daring.

KAMPUS BERTAUHID